

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Data Informan .....	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Fisip UNISBA.....	46
Tabel 4.2 Struktur Organisasi UNISBA.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa FISIP UNISBA .....	48
Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISBA .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Usia Pengguna Instagram 2023 .....	2
Gambar 1.2 Hasil Riset <i>Second account</i> 2022 .....	4
Gambar 2.1 Ilustrasi Jendela Johari .....	24
Gambar 4.1 Bangunan Universitas .....	42
Gambar 4.2 Interaksi Informan 1 .....	51
Gambar 4.3 Interaksi Informan 2 .....	51
Gambar 4.4 Interaksi Informan 3 .....	52
Gambar 4.5 Interaksi Informan 4 .....	52
Gambar 4.6 Interaksi Informan 5 .....	53
Gambar 4.7 Konten Informan 1 .....	69
Gambar 4.8 Konten Informan 2 .....	70
Gambar 4.9 Konten Informan 3 .....	70
Gambar 4.10 Konten Informan 4 .....	71
Gambar 4.11 Konten Informan 5 .....	72

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Pikir .....	31
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

# LAMPIRAN 1

## Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Komunikasi Interpersonal
  - a. **Penemuan diri (*Personal Discovery*)**
    1. Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di *second account* anda?
  - b. **Pembinaan hubungan yang bermakna**
    2. Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di *second account* anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?
  - c. **Persuasi**
    3. Apakah *self-disclosure* anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?
    4. Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?
    5. Apakah *self-disclosure* pada *second account* mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?
  - c. **Hiburan**
    6. Apakah anda menggunakan *second account* sebagai media hiburan?
  - d. **Keterbukaan**
    7. Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di *second account*?
    8. Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui *second account* di instagram?
  - e. **Empati**
    9. Apakah anda merasa bahwa penggunaan *second account* membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?
    10. Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?
  - f. **Sikap mendukung**
    11. Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk menanggapi postingan anda? (Misal berupa like, komentar atau DM)

**g. Sikap positif**

12. Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut *second account* anda?

**h. Kesetaraan**

13. Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan *self-disclosure* pada postingannya?

2. *Second account*

**a. Pertimbangan Unggahan Konten**

14. Konten seperti apa yang anda bagikan melalui *second account* anda?

**b. Perbedaan Motif**

15. Apa motif awal anda menggunakan *second account*?

**c. Kurang Percaya Diri (*Insecure*)**

16. Mengapa anda memilih mengunggah *self-disclosure* anda di *second account* tidak di akun utama anda?

17. Apakah *insecure* atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi *self-disclosure* anda?

**d. Menjaga keestetikan konten**

18. Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda, anda menjaga keestetikan pada konten anda?

**e. Menjaga privasi**

19. Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan *self-disclosure* di *second account* anda?

**f. Pengalaman Buruk (*Trauma*)**

20. Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?

**g. Menggali Informasi Lebih Dalam (*Stalking*)**

21. Selain menjadi tempat *self-disclosure*, apakah *second account* anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?

### 3. *Self-Disclosure*

#### a. **Kesediaan melakukan pengungkapan diri**

22. Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?
23. Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?

#### b. **Jumlah pengungkapan diri**

24. Seberapa sering anda melakukan *self-disclosure* melalui *second account* instagram?

#### c. **Kontrol dalam pengungkapan diri**

25. Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika anda melakukan *self-disclosure* pada *second account*?

#### d. **Kejujuran dan akurasi**

26. Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk *self-disclosure* dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?

#### e. **Kepribadian**

27. Apakah interaksi pada *second account* membantu anda dalam *self-disclosure* sesuai kepribadian anda?
28. Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada *second account* memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?

#### f. **Audiens (Pendengar atau Penonton)**

29. Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di *second account* anda?

#### g. **Budaya**

30. Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat *self-disclosure* Anda? (Misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)

#### h. **Topik**

31. Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di *second account instagram*?

32. Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?

**i. Jenis kelamin**

33. Dalam melakukan *self-disclosure* apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada *second account* mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?

4. Dampak self-disclosure pada *second account*

**a. Positif atau manfaat**

34. Dampak positif atau manfaat apa yang anda rasakan ketika anda melakukan *self-disclosure* melalui *second account*?

35. Apakah *second account* membantu anda mengembangkan identitas anda?

**b. Negatif atau Risiko**

36. Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan *second account* menimbulkan resiko atau suatu masalah?

37. Apakah anda memiliki keawatiran tentang potensi dampak negatif dari *self-disclosure* dalam penggunaan *second account*?



## LAMPIRAN 2

### Hasil wawancara

#### Informan 1 Ina (Blitar, 10 Mei 2024)

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di <i>second account</i> anda?	“Biasanya saya mengunggah <i>instagram story</i> , saling <i>like</i> ataupun komentar dengan pengikut saya, dan melalui DM juga”
2.	Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di <i>second account</i> anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?	“Termasuk sering sih, biasanya kalau temen saya buat konten saya <i>like</i> atau komentar gitu. Biasanya saya buka <i>second account</i> itu sekitar 1-3 jam perharinya”
3.	Apakah <i>self-disclosure</i> anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?	“Menurut saya iya sih, karena biasanya sekarang yang dibaca dan dilihat orang-orang itu adalah keadaan saya saat itu”
4.	Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?	“Biasanya saya mengunggah kata-kata bermakna atau quotes lewat instastory saya yang sesuai dengan perasaan saya”
5.	Apakah <i>self-disclosure</i> pada <i>Second account</i> mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?	“ Menurut saya iya, soalnya kita kan biasanya lihat di <i>search instagram</i> kan muncul banyak jadi tergantung kita biasanya lihat apa jadi kita ikut terbawa suasana emosionalnya jadi dibawa”
6.	Apakah anda menggunakan <i>second account</i> sebagai media hiburan?	“Pasti, soalnya kadang kalau saya sedang sedih lihat <i>reels instagram</i> banyak video-video lucu jadi bisa balikin <i>mood</i> saya”
7.	Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di <i>second account</i> ?	“ Menurut saya lebih mudah, soalnya orang-orangnya itu saya kenal dan dekat”
8.	Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui <i>second account</i> di instagram?	“ Mungkin bisa dikatakan lebih dari 50%, karena kalau di <i>first account</i> itukan saya gak mungkin berbagi kayak suasana hati dan emosional beda kalau di <i>second account</i> kita bisa lebih terbuka”
9.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan <i>second account</i> membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?	“ Iya, menurut saya dengan <i>second account</i> saya dapat memberikan rasa dukungan saya kepada teman saya ketika teman saya memerlukan dukungan juga”

10.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?	“ Jadi kalau biasanya saya berempati dengan orang lain di <i>second account</i> ku itu ketika temen saya membuat <i>story</i> sedih atau gimana gitu saya men <i>suport</i> mereka dengan komentar kalau saya sendiri berempati dengan diri saya sendiri dengan baca-baca <i>quotes</i> diinstagram”
11.	Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk menanggapi postingan anda? (misal berupa <i>like</i> , komentar atau DM)	“Biasanya pengikut saya itu <i>like story</i> atau <i>comment</i> dengan men <i>suport</i> saya”
12.	Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut <i>second account</i> anda?	“Mungkin lebih sering <i>like</i> konten satu sama lain. Itu menurut saya udah jadi hubungan positif antara kami selain itu itu bisa jadi arti kita mendukung satu sama lain”
13.	Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada postingannya?	“ Mungkin bisa dengan men <i>suport</i> dia sih lewat komen ataupun mengirim dia kata-kata yang bisa men <i>suport</i> dia lagi”
14.	Konten seperti apa yang anda bagikan melalui <i>second account</i> anda?	“Lebih ke <i>quotes</i> kata-kata sih, karena dengan itu saya bisa lebih tenang dengan baca-baca <i>quotes</i> kayak gitu. Biasanya saya bagikan ke temen dan <i>instastory</i> saya”
15.	Apa motif awal anda menggunakan <i>second account</i> ?	“Motif pertama saya itu sebenarnya Cuma buat lihat-lihat postingannya temen dari <i>second account</i> mereka terus saya jadi pengen punya juga”
16.	Mengapa anda memilih mengunggah <i>self-disclosure</i> anda di <i>second account</i> tidak di akun utama anda?	“Karena menurut saya di akun utama itu jangkauannya lebih luas kan yang ngefollow itu kadang kita cuma tau dia dan untuk ngehargai saya <i>follback</i> disisi lain saya gak deket tapi kalau di <i>second account</i> , saya pasti udah kenal dia gitu”
17.	Apakah <i>insecure</i> atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi <i>self-disclosure</i> anda?	“Menurut saya berpengaruh, ketika saya melihat orang lain yang sudah ada pencapaian dan lewat <i>second account</i> itu saya berfikir merasa masih gini-gini aja gitu”
18.	Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda,	“Enggak sih kalau di <i>second account</i> saya gak memperdulikan

	anda menjaga keestetikan pada konten anda?	itu dan bebas aja, jadi saya ngepost random aja”
19.	Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> di <i>second account</i> anda?	“Aku membangun kepercayaan ya lewat postingan-postingan saya aja dan interaksi saya lewat komen komen aja”
20.	Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?	“Pernah sih, misal kayak algoritma instagram kan gak bisa ditebak padahal saya gak pernah <i>serch</i> tentang promosi iklan dewasa gitu-gitu tapi tiba-tiba ada di <i>second account</i> saya dan itu membuat saya terganggu dan saya tidak suka”
21.	Selain menjadi tempat <i>self-disclosure</i> , apakah <i>second account</i> anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?	“Sering sih buat <i>stalking</i> orang soalnya kan gak ada yang tau kan kalau itu akun saya”
22.	Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?	“Saya nyaman-nyaman aja sih kalau di <i>second account</i> soalnya saya bebas buat ngungkapin perasaan saya ”
23.	Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?	“Saya berbagi informasi tergantung orangnya, harus kenal dulu kan kita gak mungkin tiba – tiba ngungkapin perasaan ke orang yang kita dak deket kan gak enak juga jadi enak di <i>second account</i> kalau mau berbagi sih”
24.	Seberapa sering anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> instagram?	“ Mungkin sehari sekali atau tiga kali saya ngungkapin perasaan saya di <i>second account</i> ”
25.	Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada <i>second account</i> ?	“Kalau di <i>second account</i> ada yang ngefollow dan saya gak kenal saya gak akan ngekonfirm dia soalnya menurut saya mungkin dia bisa ngefollow saya di <i>first account</i> saya. Kalau di <i>second</i> itu bener-bener orang terpilih aja soalnya lebih ke privasi juga sih, kalau untuk pengikut saya yang udah lama gak ketemu atau komunikasi biasanya saya <i>unfollow</i> soalnya dia gak tau keadaan saya”
26.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan	“Kadang kalau saya merasa <i>down</i> banget ya emang itu perasaan ku

	untuk <i>self-disclosure</i> dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?	saat itu, saya gak pernah melebih-lebihkan pada postingan saya jadi bener-bener <i>real</i> apa adanya”
27.	Apakah interaksi pada <i>second account</i> membantu anda dalam <i>self-disclosure</i> sesuai kepribadian anda?	“Menurutku membantu sih, soalnya temen-temen banyak yang <i>support</i> lewat <i>second account</i> saya jadi saya ngerasa gak sendiri dan saya merasa temen-temen saya peduli dan untuk menyesuaikan kepribadian saya terbantu juga ”
28.	Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada <i>second account</i> memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?	“ Respon saya untuk pengikut saya yang spam komen atau menurut saya menggagu pasti sih saya blokir”
29.	Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di <i>second account</i> mu?	“Iya ada, soalnya di <i>second account</i> orang yang bener-bener saya kenal aja ”
30.	Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat <i>self-disclosure</i> Anda? (misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)	“Kalau dari bahasa saya menggunakan bahasa sehari-hari bahasa gaul gitu. Kalau kebiasaan <i>Self Disclosure</i> saya itu bener-bener keadaan saya kalau sedih ya sedih jadi aku baca-baca <i>quotes</i> yang bisa men <i>support</i> saya atau pun bisa membantu orang lain”
31.	Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di <i>second account</i> instagram?	“ Topik yang saya unggah tidak ada topik tertentu, yang terpenting bukan hal hal yang bersifat pribadi“
32.	Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?	“Ada, kalau itu yang saya hindari tentang keluarga saya itu yang saya hindari. Karena saya lebih suka juka membicarakan tentang keluarga saya secara personal dengan orang yang lebih dekat lagi dengan saya”
33.	Dalam melakukan <i>self-disclosure</i> apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada <i>second account</i> mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?	“Pasti berpengaruh soalnya saya jarang banget berinteraksi dengan lawan jenis. Lebih ke cewek sih”

34.	Dampak positif apa yang anda rasakan ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> ?	“Saya lebih bisa ekspresif dalam mengunggah konten di instagram saya merasa lebih tenang, <i>enjoy</i> , lebih santai melalui <i>second account</i> soalnya saya bebas dipandang oleh teman-teman saya sendiri”
35.	Apakah <i>second account</i> membantu anda mengembangkan identitas anda?	“Enggah sih menurut saya soalnya, orang yang tau saya ya orang-orang itu aja dan gak sembarangan orang yang bisa tau <i>second account</i> saya”
36.	Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan <i>second account</i> menimbulkan resiko atau suatu masalah?	“ Selama saya menggunakan <i>second account</i> saya enggak pernah mengalami”
37.	Apakah anda memiliki keawatiran tentang potensi dampak negatif dari <i>self-disclosure</i> dalam penggunaan <i>second account</i> ?	“Kadang saya mikir kalau terlalu sering mengungkapkan perasaan ku di <i>second account</i> membuat orang lain risih tapi kembali lagi setiap orang kan punya cara untuk mengekspresikan apa yang mereka rasakan itu beda-beda, kalau kecanduan aku berusaha untuk membatasi banget penggunaan <i>second account</i> saya”

**Informan 2 Elvi (Blitar, 9 Mei 2024)**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di <i>second account</i> anda?	“Biasanya saya membagikan konten lewat <i>instastory</i> , terus pengikut saya lihat <i>instastory</i> saya. Saling <i>like</i> dan komentar juga ”
2.	Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di <i>second account</i> anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?	“Sering sih, kurang lebih 5 jam saya menggunakan <i>second account</i> . Saya lihat konten yang mereka bagikan, lalu saya merespon mereka dengan memberikan like saya menggunakan Instagram <i>second account</i> itu hanya di saat tidak ada kegiatan aja”
3.	Apakah <i>self-disclosure</i> anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?	“ Enggak sih, karena yang saya ungkapkan ya apa adanya saya dan menurut saya pengungkapan

		diri yang saya bagikan tidak sepengaruh itu terhadap pengikut saya”
4.	Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?	“Membagikan apa yang saya alami dengan membuat <i>Instagram story</i> di <i>second account</i> ”
5.	Apakah <i>self-disclosure</i> pada <i>Second account</i> mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?	“Iya, karena kebanyakan yang saya ikuti juga kan <i>second account</i> jadi sama sama mengungkapkan diri juga jadi itu membuat saya berempati kepada mereka”
6.	Apakah anda menggunakan <i>second account</i> sebagai media hiburan?	“Iya, saya menggunakannya sebagai media hiburan. Biasanya konten hiburan yang saya lihat itu seperti tutorial memasak dan makeup”
7.	Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di <i>second account</i> ?	“Iya benar, karena kan yang saya ikuti dan yang mengikuti aku di <i>second account</i> orang orang yang aku kenal jadi lebih mudah untuk kita saling berinteraksi satu sama lain“
8.	Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui <i>second account</i> di instagram?	“Biasa saja, mungkin kalau dipresentasikan sekitar 50% karena saya bisa melakukan pengungkapan diri saya secara langsung juga “
9.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan <i>second account</i> membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?	“Iya benar, karena semakin saya melihat pengikut saya melakukan pengungkapan diri saya juga bisa merasakan apa yang mereka alami juga secara tidak langsung”
10.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?	“ Kalau untuk menyeimbangkan saya berempati dengan orang lain itu mungkin melalui dukungan secara emosional ya kepada mereka seperti saya memberikan komentar pendukung kepada mereka dan dukungan positif seperti <i>like</i> postingan mereka
11.	Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk menanggapi postingan anda? (misal berupa <i>like</i> , komentar atau DM)	“Biasanya mereka <i>Like</i> Instagram story ku dan memberika dukungan juga entah memberikan saya video penyemangat atau memberikan kata-kata motivasi kepada saya melalui DM”

12.	Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut <i>second account</i> anda?	“Kita Meembangun hubungan lewat saling <i>like</i> postingan atau komentar satu sama lain aja sih”
13.	Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada postingannya?	“Saya hanya memberikan <i>like</i> sebagai dukungan terhadap emosi yang mereka tuangkan pada postingan pengikutku”
14.	Konten seperti apa yang anda bagikan melalui <i>second account</i> anda?	“Biasanya aku buat <i>instasory</i> berupa foto atau pun Video sesuai dengan Momen yang menurutku memiliki kesan. Saya juga biasanya <i>merepost</i> dari <i>reels</i> juga”
15.	Apa motif awal anda menggunakan <i>second account</i> ?	“ Awalnya Untuk memberikan ruang diri sendiri buat mencari hiburan melalui Instagram aja”
16.	Mengapa anda memilih mengunggah <i>self-disclosure</i> anda di <i>second account</i> tidak di akun utama anda?	“Karena saya merasa lebih bebas di <i>second account</i> saya, soalnya yang hanya lihat orang terdekat yang ada di akun saya”
17.	Apakah <i>insecure</i> atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi <i>self-disclosure</i> anda?	“Iya, kalau di <i>first account</i> kita dituntut untuk menjaga image dan yang diunggah terkadang pencapaian mereka juga sehingga itu membuat saya kurang percaya diri dengan hasil yang saya dapat”
18.	Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda, anda menjaga keestetikan pada konten anda?	“Tidak, karena hal hal yang saya bagikan ya kerandoman dan hal hal yang berkesan bagi saya”
19.	Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> di <i>second account</i> anda?	“Dengan cara saya sudah mengenal orang itu luar dalam dan kita bisa menjaga privasi satu sama lain ”
20.	Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?	“Alhamdulillah saya gak pernah mengami hal tersebut ”
21.	Selain menjadi tempat <i>self-disclosure</i> , apakah <i>second account</i> anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?	“Iya, biasanya saya menggali informasi lebih dalam tentang produk-produk kecantikan aja”
22.	Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?	“Nyaman selagi hanya orang - orang tertentu yang saya anggap

		saya bisa memberikan informasi pribadiku ke mereka”
23.	Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?	“Saya berbagi informasi dengan seseorang karena merasa dekat saja kalau enggak ya enggak”
24.	Seberapa sering anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> instagram?	“Bisa dibilang jarang dan bisa dibilang sering juga”
25.	Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada <i>second account</i> ?	“Kalau sikap kontrol saya gak terlalu mengontrol hal yang ada di <i>second account</i> saya sebenarnya apalagi tentang pengikut saya yang penting saya kenal udah itu aja”
26.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk <i>self-disclosure</i> dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?	“Tentunya yang saya unggah itu bener-bener apa adanya yang terjadi dengan diri saya dan saya juga mengunggah sesuai mood saya juga sih sebenarnya. Tapi ya itu ketika saya melakukan pengungkapan diri ya saya menyatakannya sesuai yang saya rasakan gitu aja kalau sedih ya sedih kalau senang ya senang”
27.	Apakah interaksi pada <i>second account</i> membantu anda dalam <i>self-disclosure</i> sesuai kepribadian anda?	“Iya membantu, karena mungkin kepribadian saya juga berpengaruh ya. Saya tipe orang yang tidak gampang cerita ke semua orang dan hanya orang-orang tertentu aja yang bisa buat saya cerita. Ya menurut saya sangat membantu”
28.	Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada <i>second account</i> memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?	“Kalau untuk selama ini alhamdulillah tidak ada yang memberikan respon negatif, kalau pun itu ada biasanya gak akuanggapi lebih jauh juga”
29.	Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di <i>second account</i> mu?	“Ada, yang pertama dia dan saya sudah saling mengenal satu sama lain dan kita bisa saling menjaga kepercayaan satu sama lain”
30.	Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat <i>self-disclosure</i> Anda? (misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)	“Kalau dari bahasa Sangat mempengaruhi saya biasanya menggunakan bahasa sehari-hari, kayak bahasa jawa, pokoknya yang biasa saya pakai sehari-hari”



31.	Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di <i>second account</i> instagram?	“Random aja biasanya, seperti hobi, hal-hal yang yang saya sukai contohnya sekarang kan saya lebih suka drama anime kayak gitu nah kadang aku unggah yang kayak gitu juga jadi random gitu”
32.	Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?	“Ada, seperti keluarga dan pasangan itu bener-bener saya hindari, karena menurut saya dua topik itu terlalu pribadi untuk dibagikan secara publik”
33.	Dalam melakukan <i>self-disclosure</i> apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada <i>second account</i> mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?	“Tidak mempengaruhi, karena juga pengikutku lawan jenis juga gak banyak. Kebanyakan Perempuan”
34.	Dampak positif apa yang anda rasakan ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> ?	“Merasa lebih percaya diri mengungkapkan hobi saya dari pada di <i>first account</i> , menjaga privasi ku juga, merasa lega, dan lebih seneng aja dibanding saya menggunakan <i>first account</i> . Saya ngerasa lebih lega karena bisa meluapkan apa yang saya rasakan dan saya merasa dengan mengungkapkan emosi saya merasa ada yang mendengarkan”
35.	Apakah <i>second account</i> membantu anda mengembangkan identitas anda?	“Iya, kayak saya merasa lebih mengenal dan lebih tau diri saya sendiri ”
36.	Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan <i>second account</i> menimbulkan resiko atau suatu masalah?	“Pernah, apalagi saya pernah mengalami keterbatasan menggunakan <i>second account</i> . Saya tidak mengontrol kapan saya harus menggunakan <i>second account</i> dan kapan saya harus berada di kehidupan saya sehingga itu menyebabkan kan saya terganggu terhadap kehidupan pribadi saya”
37.	Apakah anda memiliki kekhawatiran tentang potensi dampak negatif dari <i>self-disclosure</i> dalam penggunaan <i>second account</i> ?	“Ada, saya lebih khawatir dengan cara pandang orang lain ketika saya sedang melakukan <i>Self Disclosure</i> pada <i>second account</i> saya dan saya juga khawatir bahwa hal yang saya lakukan

	mempengaruhi hubungan saya dengan pengikut saya”
--	--

### Informan 3 Cahyo (Blitar, 12 Mei 2024)

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di <i>second account</i> anda?	“Biasanya saya mengomentari <i>instastory</i> pengikut saya dan membuat <i>instastory</i> , lewat DM juga“
2.	Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di <i>second account</i> anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?	“Cukup sering, biasanya per hari 1-2 jam aja untuk menyeimbangkan waktu saya membuka <i>second account</i> itu setiap malam jadi pagi-sore saya fokus pada kehidupan nyata saya kalau ada masalah atau kejanggalan saya lampiaskan pada malam hari di <i>second account</i> saya “
3.	Apakah <i>self-disclosure</i> anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?	“Menurut saya mempengaruhi, karena aslinya saya terlihat di <i>second account</i> saya “
4.	Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?	“Bikin konten lewat <i>story</i> yang banyak biasanya dengan kata-kata yang memiliki kata terselubung kayak gitu. Dari situ biasanya pengikutku ada yang komen”
5.	Apakah <i>self-disclosure</i> pada <i>Second account</i> mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?	“Iya, soalnya menurut saya dengan berani membuka diri pasti ada yang mempengaruhi emosional”
6.	Apakah anda menggunakan <i>second account</i> sebagai media hiburan?	“ Enggak, karena <i>second account</i> saya cuma fokus untuk saya gunakan sebagai tempat pengungkapan diri saya yang tidak bisa saya ungkapkan di <i>first account</i> saya jadi lebih ke dairy kehidupan saya”
7.	Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di <i>second account</i> ?	“Iya, soalnya <i>second account</i> saya orang terdekat saya sehingga saya bisa lebih interaktif kepada mereka”
8.	Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui <i>second account</i> di instagram?	“ Terbuka, kecuali ada orang yang tidak saya suka saya privat dari unggah saya di <i>second account</i> ”
9.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan <i>second account</i>	“ Enggak sih, kalau bersimpati iya”

	membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?	
10.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?	“Untuk menyeimbangkan saya mengutamakan diri saya sendiri terlebih dahulu, misal kalau pengikut saya melakukan pengungkapan diri yang menjurus ke personal atau lebih intim saya gak ikut-ikut”
11.	Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk menanggapi postingan anda? (misal berupa <i>like</i> , komentar atau DM)	“Biasanya langsung berupa komentar lewat <i>instastory</i> yang saya buat”
12.	Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut <i>second account</i> anda?	“Mungkin berupa saya membuat <i>story</i> atau pengikut saya membuat <i>story</i> kita saling <i>tag</i> pada postingan masing-masing lalu kita saling <i>repost</i> ”
13.	Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada postingannya?	“Kalau tidak terlalu penting saya simak sih, kalau ada masalah banget baru saya tanya keadaannya kenapa”
14.	Konten seperti apa yang anda bagikan melalui <i>second account</i> anda?	“Kontenya berupa komedi, galau, pengungkapan emosi. Biasanya berupa <i>instastory</i> ”
15.	Apa motif awal anda menggunakan <i>second account</i> ?	“Motif saya awalnya karena gak nyaman dengan <i>first account</i> saya, karena banyak banget komentar-komentar yang cenderung sarkas pada konten saya. Bisa dibilang saya menggunakan <i>second account</i> sebagai <i>self place</i> (tempat yang aman)”
16.	Mengapa anda memilih mengunggah <i>self-disclosure</i> anda di <i>second account</i> tidak di akun utama anda?	“Karena saya memberikan konten unggahan saya hanya kepada orang-orang yang saya percaya dan saya lebih bisa mengungkapkan apa adanya saya”
17.	Apakah <i>insecure</i> atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi <i>self-disclosure</i> anda?	“Kalau selama ini tidak, karena saya mengungkapkan hal yang menurut saya sesuai dengan saya jadi kurangnya kepercayaan diri enggak sih”
18.	Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda, anda menjaga keestetikan pada konten anda?	“Enggak sih, karena saya tidak mau berupaya membuat estetik di <i>second account</i> saya, dan yang saya bagikan juga hal hal random asal aja”

19.	Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> di <i>second account</i> anda?	“Dengan cara sering-sering berinteraksi aja dan yang paling penting saling mengikuti akun satu sama lain terutama <i>second account</i> dengan sesama <i>second account</i> ”
20.	Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?	“Hingga saat ini saya belum pernah mengalami pengalaman buruk ”
21.	Selain menjadi tempat <i>self-disclosure</i> , apakah <i>second account</i> anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?	“Iya, biasanya informasi yang saya gali itu berupa lowongan pekerjaan, lalu menggali tentang content creator kayak gitu”
22.	Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?	“Nyaman, karena saya membagikan pengungkapan diri saya kepada orang-orang yang dekat dengan saya”
23.	Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?	“Ketika saya sudah mulai merasa perlu berbagi masalah saya atau cerita saya”
24.	Seberapa sering anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> instagram?	“Bisa dibilang jarang sih mungkin, soalnya tergantung ada tidaknya cerita yang ingin saya bagikan”
25.	Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada <i>second account</i> ?	“Untuk membatasinya ketika saya mengungkapkan sebuah masalah dengan orang lain saya tidak menampilkan identitas orang tersebut agar tidak timbul kesalahpahaman”
26.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk <i>self-disclosure</i> dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?	“Yang saya ungkapkan di <i>second account</i> itu benar-bener <i>real</i> keadaan saya, saya juga selalu memberikan bukti yang akurat tentang masalah yang saya ungkapkan di <i>second account</i> biasanya berupa bukti chat atau sebagainya”
27.	Apakah interaksi pada <i>second account</i> membantu anda dalam <i>self-disclosure</i> sesuai kepribadian anda?	“Membantu menurut saya, karena cocok saja dari segi tempat saya cerita dan audiens yang ada juga”
28.	Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada <i>second account</i> memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?	“Saya tidak begitu memusingkan, soalnya itukan akun saya dan itu tempat saya bisa meluapkan apa yang ada dipikiran saya, jika orang yang memberikan pernyataan yang tidak sesuai tetap seperti itu baru saya tanggapi saya tanya ada apa

		ada masalah apa dengan saya seperti itu kalau tetap saja saya akan menghapus dia dari pengikut saya”
29.	Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di <i>second account</i> mu?	“Yang pertama harus sesama menggunakan <i>second account</i> , teman yang sudah dekat, tidak memiliki masalah dengan saya dan bukan orang yang saya benci”
30.	Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat <i>self-disclosure</i> Anda? (misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)	“Kalau dari segi bahasa saya biasanya menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak baku, tidak formal, dan mungkin cenderung kasar. Kalau untuk kebiasaan mungkin kebiasaan saya mengunggah hal hal yang tidak penting saja”
31.	Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di <i>second account</i> instagram?	“Ada, seperti adanya masalah masalah tertentu. Contoh ada permasalahan tertentu dibahas tidak menyukai akan suatu hal dibahas. Jadi topiknya tertentu aja”
32.	Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?	“Ada, lebih ke personal saya seperti keluarga, ekonomi, karir. Karena menurut saya itu terlalu pribadi. Kalupun saya ingin cerita saya akan lebih cerita pada personal saja ”
33.	Dalam melakukan <i>self-disclosure</i> apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada <i>second account</i> mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?	“Iya soalnya, tergantung yang mendominasi di akun saya juga jadi bahasanya juga lebih sarkas karena ya pengikut saya juga biasanya menggunakan kata kata yang sarkas juga. Yang mendominasi laki laki”
34.	Dampak positif apa yang anda rasakan ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> ?	“Lebih lega dan merasa lebih didengar juga. Lebih mendapatkan kepuasan secara emosional”
35.	Apakah <i>second account</i> membantu anda mengembangkan identitas anda?	“ Kalau dari segi <i>branding</i> enggak sih kalau itu ke <i>first account</i> , kalau di <i>second account</i> itu lebih ke jadi diri sendiri apa adanya”
36.	Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan <i>second account</i> menimbulkan resiko atau suatu masalah?	“Untuk situasi menimbulkan resiko saya tidak pernah mengalami ”
37.	Apakah anda memiliki keawatiran tentang potensi dampak negatif dari	“Kekawatiran yang saya rasakan mungkin lebih ke cara pandang orang lain terhadap saya juga, saya

	<i>self-disclosure</i> dalam penggunaan <i>second account</i> ?	khawatir akan menjadi bahan pembicaraan di <i>second account</i> orang lain”
--	---	--

**Informan 4 Elis (Blitar, 13 Mei 2024)**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di <i>second account</i> anda?	“Kadang lewat DM kadang lewat <i>insta story</i> , Komentar dan <i>like</i> juga sering. Dan saya juga menggunakan unggahan <i>feed</i> sebagai sarana saya untuk berkomunikasi dengan pengikut saya“
2.	Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di <i>second account</i> anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?	“Sering, sehari sekali saya berinteraksi dengan pengikut <i>second account</i> saya mungkin sekitar 3-5 jam. Jika ada waktu kosong biasanya saya buka <i>second account</i> “
3.	Apakah <i>self-disclosure</i> anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?	“Iya betul, alasannya dari pengungkapan diri itu mungkin orang-orang akan tau seperti ini saya sebenarnya jadi kita bisa mengenal satu sama lain”
4.	Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?	“Mungkin bisa dikatakan mencari empati dari pengikut ya misal dari kesedihan dan rasa penasaran dengan mengunggah foto ataupun video di akun saya”
5.	Apakah <i>self-disclosure</i> pada <i>Second account</i> mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?	“Iya betul, saya merasa lebih ekspresif terus juga lebih terbuka”
6.	Apakah anda menggunakan <i>second account</i> sebagai media hiburan?	“Iya betul, karena biar apa apa gak dipendem sendiri. Kan kita juga butuh interaksi juga”
7.	Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di <i>second account</i> ?	“Iya bisa dibilang begitu, karena mudah menjalin pertemanan juga. Kan lama kelamaan kita bisa mengenal satu sama lain. Menurut saya konsep dari <i>second account</i> itu membagikan hal yang intim gitu kan tidak semua dibagikan ke publik hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki akses”

8.	Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui <i>second account</i> di instagram?	“Enggak seterbuka itu kalau melalui media sosial, ada batasan batasan tertentu juga”
9.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan <i>second account</i> membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?	“Iya betul, karena kita bisa tau dan kita bisa bersikap seharusnya ketika ada yang sedih kita bisa menghibur mereka juga jadi muncul simpati dan empati juga”
10.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?	“Misalnya ada orang yang berlebihan dan berlarut larut akan kesedihan dalam mengungkapkan diri, dan terkadang kan setiap orang juga ada fase capeknya mungkin saya lebih membiarkan sih kayak cukup tau aja”
11.	Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk menanggapi postingan anda? (misal berupa <i>like</i> , komentar atau DM)	“Biasanya berupa <i>like</i> , komentar, dan DM”
12.	Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut <i>second account</i> anda?	“Mungkin lebih sering diajak interaksi, mengirim mereka dengan postingan konten-konten seperti <i>quotes</i> dan video motivasi yang <i>relate</i> dengan keadaan mereka”
13.	Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada postingannya?	“Senang sih pastinya, karena <i>second account</i> kan tempat untuk mengekspresikan diri kan jadi ketika ada yang merespon konten yang kita unggah pastinya senang”
14.	Konten seperti apa yang anda bagikan melalui <i>second account</i> anda?	“Random, mulai dari relationship, perasaan yang dirasakan kayak gitu. Saya juga mengungkapkannya lewat <i>story</i> kebanyakan dan <i>feed</i> dengan <i>caption</i> yang menyentuh”
15.	Apa motif awal anda menggunakan <i>second account</i> ?	“Karena di <i>first account</i> saya gak merasa nyaman dan aman membagikan pengungkapan diri karena ketika saya ingin membuat pengungkapan diri melalui <i>close friend</i> di <i>first account</i> itu suka kepencet ke publik jadi kan banyak yang lihat dan saya tidak suka dan tidak nyaman akan hal itu”
16.	Mengapa anda memilih mengunggah <i>self-disclosure</i> anda di <i>second account</i> tidak di akun utama anda?	“Faktor gak nyaman, karena di <i>first account</i> itu banyak temen-temen yang saya gak terlalu dekat

		dan saya lebih menyukai ketika saya melakukan pengungkapan diri hanya orang-orang tertentu aja yang tau”
17.	Apakah <i>insecure</i> atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi <i>self-disclosure</i> anda?	“Bisa dibilang iya, karena dulu pernah saya membuat <i>story</i> lalu di komen sama temen SMP saya dan saya jadi merasa mungkin terlalu berlebihan dalam mengungkapkan perasaan saya”
18.	Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda, anda menjaga keestetikan pada konten anda?	“Enggak, karena ya di <i>second account</i> tempat mengekspresikan diri jadi saya gak peduli siapa yang lihat karena yang ada di <i>second account</i> orang-orang yang kenal dengan aku luar dalamnya sifat saya jadi saya rasa gak ada alasan buat menyembunyikan atau menjaga <i>image</i> juga”
19.	Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> di <i>second account</i> anda?	“Karena mereka bisa menjaga rahasia, mereka gak banyak komentar yang tau kan Cuma lingkup-lingkup itu aja”
20.	Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?	“Pernah, Kayak Mendapatkan Komentar yang menurut saya agak kurang mengenakan juga sehingga membuat saya berpikir yang berlebihan”
21.	Selain menjadi tempat <i>self-disclosure</i> , apakah <i>second account</i> anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?	“Tentu, biasanya buat menggali informasi tentang orang dan produk produk gitu”
22.	Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?	“ Iya, kalau orang tersebut dekat dengan saya“
23.	Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?	“Biasnya topik yang ada tu lagi hangat dan saya butuh interkasi dengan pengikut saya”
24.	Seberapa sering anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> instagram?	“Tergantung kondisi dan situasi juga. Kalau saat ini mungkin saya fokus di kehidupan nyata saya kalau dulu bisa bolak-balik <i>second account</i> itu 5 sampai 6 kali perharinya”
25.	Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika	“Gak sampai kebablasan sih yang penting, karena saya juga tipe orang yang lebih lega lagi kalau



	anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada <i>second account</i> ?	dibicarakan secara langsung. Kayak di <i>second account</i> tu kisi-kisinya dari topik yang akan aku bahas gitu pas ketemu”
26.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk <i>self-disclosure</i> dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?	“Jadi yang saya bagikan itu emang bener-bener hal yang saya alami tanpa ada yang dilebih-lebihkan maupun dikurang-kurangkan bener-bener keadaan yang sesungguhnya”
27.	Apakah interaksi pada <i>second account</i> membantu anda dalam <i>self-disclosure</i> sesuai kepribadian anda?	“Iya membantu apalagi secara emosional ya”
28.	Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada <i>second account</i> memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?	“Selama ini belum pernah terjadi, namun kalau pun itu terjadi nanti mungkin akan saya <i>unfollow</i> dan saya juga akan menghapus dia dari <i>second account</i> saya “
29.	Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di <i>second account</i> mu?	“Ada tentunya, tergantung dari tingkat kedekatan tadi semakin lama dekat ya semakin intens juga jadi saya juga gak merasa khawatir akan privasi saya”
30.	Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat <i>self-disclosure</i> Anda? (misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)	“Bahasa yang biasa saya gunakan saat <i>self-disclosure</i> itu pakai bahasa sehari-hari, kalau DM khususnya kebiasaan kalau ada konten gitu komen jadi interaksinya bisa lanjut sampai selesai”
31.	Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di <i>second account</i> instagram?	“Kehidupan sehari-hari, kehidupan yang <i>relate</i> , atau hobiku biasanya lewat <i>story</i> ”
32.	Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?	“ Lebih ke keluarga yang gak pernah aku bagiin, walaupun saya ingin curhat masalah keluarga saya lebih milih curhat ke orang yang lebih dekat lagi dengan saya secara pribadi”
33.	Dalam melakukan <i>self-disclosure</i> apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada <i>second account</i> mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?	“Betul, misal pengen gak jilbab an gitu aku harus hide dulu dia dari unggahanku. Perempuan”

34.	Dampak positif apa yang anda rasakan ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> ?	“Menyenangkan diri, mendapatkan validasi apa yang aku rasakan juga, kalau dari segi privasi tergantung orang yang punya kontrol akun nya ya. Lebih tenang dan lebih lega aja”
35.	Apakah <i>second account</i> membantu anda mengembangkan identitas anda?	“Iya, menjadikan saya lebih berempati dan simpati juga kepada audiens yang ada di akunku”
36.	Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan <i>second account</i> menimbulkan resiko atau suatu masalah?	“Kalau selama ini enggak, karena <i>second account</i> emang saya buat untuk mengekspresikan diri kepada orang terdekat dan yang ingin saya masukan ke <i>second account</i> saya kalau misal gak mau ya gak papa”
37.	Apakah anda memiliki keawatiran tentang potensi dampak negatif dari <i>self-disclosure</i> dalam penggunaan <i>second account</i> ?	“Kalau selama ini saya belum mengalami dampak negatif dari adanya <i>second account</i> , kalau keawatiran terhadap pandangan orang lain terhadapku juga saya gak khawatir karena ya aku dan pengikut saya udah kenal luar dalam jadi itu membuat saya gak khawatir”

**Informan 5 Eka (Blitar, 11 Mei 2024)**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana anda berkomunikasi dengan pengikut di <i>second account</i> anda?	“Dengan cara mengunggah foto dan video random di <i>instastory</i> dan di <i>feed</i> instagram saya. Saya sering juga saling memberikan like atau pun komentar satu sama lain dengan pengikut saya dan biasanya kita juga ngobrol lewat DM juga“
2.	Seberapa sering interaksi anda dengan pengikut yang ada di <i>second account</i> anda dan bagaimana cara menyeimbangkan waktu anda?	“Cukup sering, mungkin 1-2 jam an perhari aku di <i>second account</i> . Kalau untuk menyeimbangkan saya lebih ke mengelola waktu saya dalam berinteraksi di <i>second account</i> ”
3.	Apakah <i>self-disclosure</i> anda mempengaruhi cara orang lain memandang anda?	“Kalau mempengaruhi menurut saya mempengaruhi sih orang memandang saya seperti apa, soalnya orang – orang akan tau saya seperti apa dan yang tau itu pengikut saya yang ada di <i>second</i>

		<i>account</i> . Kalau di <i>first account</i> pengikut saya tidak tau karakter asli saya seperti apa”
4.	Bagaimana Anda menggunakan emosi untuk menarik perhatian dan pengaruh orang lain?	“ Seperti saya memposting kata-kata atau <i>quotes</i> yang mendukung emosi saya saat itu”
5.	Apakah <i>self-disclosure</i> pada <i>Second account</i> mengembangkan keterampilan sosial dan emosional?	“Kalau menurut saya iya, karena saya bisa lebih banyak bercerita, tentang keluhan saya, apa yang saya alami kalau di <i>first account</i> saya enggak”
6.	Apakah anda menggunakan <i>second account</i> sebagai media hiburan?	“ Tentu Saya Menggunakan <i>Second account</i> saya sebagai media hiburan, misal ada video-video lucu itu malah banyak di <i>second account</i> saya atau bercanda-canda dengan teman-teman saya juga kebanyakan di <i>second account</i> ”
7.	Apakah anda merasa lebih mudah untuk menjalin pertemanan dengan orang lain di <i>second account</i> ?	“Menurut saya enggak mudah, karena di <i>second account</i> itu dibatasi yang menjadi pengikut saya”
8.	Seberapa terbuka anda dalam membagikan pengungkapan diri anda kepada orang lain melalui <i>second account</i> di instagram?	“ Kalau terbuka mungkin 80% saya bisa menyampaikan emosi saya lewat <i>second account</i> ”
9.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan <i>second account</i> membuat anda lebih berempati dengan pengikut anda?	“Tentu membuat saya lebih berempati”
10.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk berempati dengan orang lain dengan kebutuhan untuk menjaga diri sendiri?	“Kalau menyeimbangkan untuk kebutuhan saya, saya lebih bisa bercerita banyak hal dengan pengikut saya tanpa adanya kekhawatiran. Untuk berempati tentu saya akan berempati, saya merasa pengikut saya yang melakukan <i>Self Disclosure</i> juga bisa membagikan apa yang mereka rasakan jadi saya bisa tau dan itu membuat saya berempati juga dan saya bisa mengenali karakter pengikut saya juga seperti apa”
11.	Bagaimana sikap mendukung yang biasa pengikut anda berikan untuk	“Kalau sikap mendukung pengikut saya biasanya memberikan <i>like</i> pada <i>feed</i> dan

	menanggapi postingan anda? (misal berupa <i>like</i> , komentar atau DM)	<i>story</i> yang saya bagikan, untuk komentar banyak juga dari pengikutku dan isi dari komentarnya itu kebanyakan nanyain keadaan ku kenapa gitu, dan sikap sikap mendukung lainnya”
12.	Bagaimana Anda membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan pengikut <i>second account</i> anda?	“Untuk memelihara hubungan saya dan pengikut saya saling <i>like</i> pada postingan dan kita juga saling komentar tentang <i>Self Disclosure</i> kita “
13.	Bagaimana sikap anda ketika pengikut anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada postingannya?	“Untuk sikap saya menyakan kepada pengikutku. Seperti “ada apa? Kamu kenapa? Apa yang terjadi?” Kayak gitu pokoknya memberikan dukungan secara emosional “
14.	Konten seperti apa yang anda bagikan melalui <i>second account</i> anda?	“Konten yang saya bagikan itu foto dan video kegiatan-kegiatan saya di <i>feed</i> dan <i>story instagram</i> yang gak saya posting di <i>first account</i> ”
15.	Apa motif awal anda menggunakan <i>second account</i> ?	“Iseng awalnya, dulu pengikut Cuma 1-2 orang aja tapi lama kelamaan banyak <i>second account</i> dari temen-temen saya yang ikut ngefollow akun saya juga jadi saya <i>follback</i> “
16.	Mengapa anda memilih mengunggah <i>self-disclosure</i> anda di <i>second account</i> tidak di akun utama anda?	“Kalau di <i>first account</i> saya gak percaya diri dan jaga <i>image</i> banget jadi tingkah random dari temen-temen saya juga banyak, dan di <i>second account</i> saya gak ada yang ngadu jadi saya merasa <i>enjoy</i> aja”
17.	Apakah <i>insecure</i> atau kurangnya kepercayaan diri mempengaruhi <i>self-disclosure</i> anda?	“Iya banget, kurang percaya diri itu bener-bener berpengaruh”
18.	Apakah ketika anda mengunggah konten pengungkapan diri anda, anda menjaga keestetikan pada konten anda?	“Enggak sama sekali, karena di <i>second account</i> apapun yang saya unggah itu semua random dan apa adanya “
19.	Bagaimana anda meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> di <i>second account</i> anda?	“Mungkin karena orang-orang yang ada di <i>second account</i> saya itu orang yang dekat dan saya melakukan <i>Self Disclosure</i> saya pun juga apa adanya selain itu

		saya juga bisa menjaga kerahasiaan pengikutku juga”
20.	Apakah anda pernah mengalami pengalaman buruk ketika menggunakan media sosial terutama instagram?	“ Untuk selama ini belum pernah ada pengalaman buruk dan semoga tidak pernah terjadi ”
21.	Selain menjadi tempat <i>self-disclosure</i> , apakah <i>second account</i> anda, anda gunakan sebagai tempat menggali informasi lebih dalam terhadap suatu hal?	“Iya, tapi untuk menggali informasi apalagi orang itu saya malah gak pakek <i>second account</i> , kalau <i>second account</i> saya biasanya <i>stalking second account</i> orang-orang yang populer aja. Jadi aku <i>stalking</i> orang-orang tertentu aja”
22.	Apakah Anda merasa nyaman berbagi informasi pribadi dengan orang lain?	“Nyaman sih nyaman tapi kalau pribadi banget mungkin enggak semua informasi pribadi saya ungkap di <i>second account</i> ku juga ada hal yang saya <i>keep</i> sendiri, misal ada masalah-masalah kayak gitu”
23.	Apa yang membuat Anda memutuskan untuk berbagi informasi dengan seseorang?	“Kalau dari segi hubungan dilihat dari segi kedekatan saya juga, dan kalau pun saya membagikan informasi melalui <i>second account</i> biasanya orang juga paham kalau ini adalah yang pada dasarnya ya menjadi tempat saya untuk mengungkapkan diri saya”
24.	Seberapa sering anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> instagram?	“Gak sering banget sih, mungkin kalau saya ada masalah yang bener-bener bikin capek dan saya butuh pelampiasan untuk cerita entah nanti responnya seperti apa yang penting saya sudah mengungkapkan perasaan saya di akun saya”
25.	Seberapa besar sikap kontrol yang anda miliki ketika anda melakukan interaksi kepada pengikut anda ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> pada <i>second account</i> ?	“Membatasi orang yang ada di <i>second account</i> saya, dari itu saya bisa mengontrol orang-orang yang bisa mengakses konten random saya di <i>second account</i> ”
26.	Bagaimana Anda menyeimbangkan kebutuhan untuk <i>self-disclosure</i> dengan kebutuhan untuk kejujuran dan akurasi?	“Kalau saya yang saya unggah itu memang benar – benar perasaan saya yang sebenarnya, namun ada hal-hal yang saya bagikan saya pilah kembali supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

		seperti adanya kesalah pahaman dengan pengikut saya”
27.	Apakah interaksi pada <i>second account</i> membantu anda dalam <i>self-disclosure</i> sesuai kepribadian anda?	“ Sangat terbantu sekali, karena membantu saya saat berkomunikasi dengan pengikut <i>second account</i> dan sifat saya yang tidak mudah mengungkapkan emosi saya di sembarang tempat”
28.	Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda mengetahui bahwa pengikut atau orang yang anda ikuti pada <i>second account</i> memberikan pernyataan yang tidak sesuai kepada Anda?	“Kalau saya biasanya gak saya tanggapi, karena ketika kita mengungkapkan diri yang kita butuhkan itu dukungan bukan malah di jatuhkan, kalau ada sampai mengganggu yaudah saya hapus dari pengikutku soalnya kalau gak gitu orang itu bakalan tau apa yang kita unggah”
29.	Apakah ada kriteria khusus yang anda berikan kepada pengguna instagram lain untuk dapat menjadi pengikut di <i>second account</i> mu?	“Ada, satu dia harus temen dekat saya dan dia juga menggunakan <i>second account</i> juga karena menurut saya ketika sama-sama memiliki <i>second account</i> aku juga bisa melihat pengungkapan diri dari dia juga. Kayak kita sama sama bisa menjaga privasi dan emosional satu sama lain”
30.	Bagaimana budaya Anda memengaruhi tingkat <i>self-disclosure</i> Anda? (misal dari segi bahasa, lingkungan, kebiasaan)	“Kalau dari bahasa saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sama pengikut <i>second account</i> jadi pengikutku paham apa yang aku maksud bahasa yang aku gunakan juga bahasa sehari hari, kalau dari segi kebiasaan juga gak semua saya masukkan ke <i>second account</i> misal kebiasaan negatif yang saya lakukan sehari hari gak saya posting sih meskipun itu di <i>second account</i> ”
31.	Apakah ada topik tertentu yang anda gunakan untuk melakukan interaksi dengan pengikut anda yang ada di <i>second account</i> instagram?	“ Kalau topik biasanya kalau di DM itu lebih kayak bergosip sama temen saya, kalau di <i>instastory</i> dan <i>feed</i> biasanya saya unggah hal hal random seperti momen-momen tertentu”

32.	Apakah ada topik tertentu yang Anda hindari untuk dibagikan dengan orang lain?	“Ada, informasi yang terlalu pribadi banget seperti keluarga itu topik yang terlalu pribadi sih menurut saya jadi tidak saya bagikan. Karena mengenai keluarga itu topik yang sensitif”
33.	Dalam melakukan <i>self-disclosure</i> apakah jenis kelamin yang menjadi pengikut anda pada <i>second account</i> mempengaruhi pengungkapan diri yang anda lakukan? Jenis kelamin apa yang mendominasi pengikut anda?	“Enggak sih merata, cewek ataupun cowok ada di <i>second account</i> ku. Namun dengan catatan dia memakai <i>second account</i> kalau enggak ya enggak saya terima. Kebanyakan perempuan.”
34.	Dampak positif apa yang anda rasakan ketika anda melakukan <i>self-disclosure</i> melalui <i>second account</i> ?	“Bisa mengungkapkan diri lebih bebas, lebih santai, mengurangi tingkat <i>stress</i> karena melegakan perasaan juga. Dampaknya saya bisa mengungkapkan diri saya apa adanya tanpa harus menutupi <i>image</i> saya”
35.	Apakah <i>second account</i> membantu anda mengembangkan identitas anda?	“ Mengembangkan sih menurut saya, karena orang bisa tau karakter saya itu seperti apa”
36.	Apakah anda mengalami situasi ketika penggunaan <i>second account</i> menimbulkan resiko atau suatu masalah?	“Pernah, beberapa bulan yang lalu saya pernah ketergantungan mengungkapkan diri pada <i>second account</i> . Tapi kini saya mengurangi sedikit demi sedikit akan ketergantungan“
37.	Apakah anda memiliki kekhawatiran tentang potensi dampak negatif dari <i>self-disclosure</i> dalam penggunaan <i>second account</i> ?	“Kekhawatiran itu pasti ada apalagi tentang penilaian orang lain terhadap kita soalnya kita gak tau dibalik pengungkapan diri saya orang lain menilai diri saya seperti apa dan semakin kesini saya sadar untuk tidak terlalu berlebihan juga dalam mengungkapkan diri”

**LAMPIRAN 3**  
**DOKUMENTASI**



**Gambar 1**  
**Wawancara Bersama Informan 1**



**Gambar 2**  
**Wawancara Bersama Informan 2**






**Gambar 3**  
**Wawancara Bersama Informan 3**



**Gambar 4**  
**Wawancara Bersama Informan 4**



**Gambar 5**  
**Wawancara bersama informan 5**

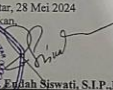

 **UNIVERSITAS ISLAM BALITAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

---

No : 051/V/DK/FISIP/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Penelitian (Skripsi)

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Politik UNISBA Di  
Blitar

*Assalamualaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,  
Dalam rangka pelaksanaan Penelitian (Skripsi) kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami:  
Nama : Alfina  
NIM : 20105540024  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Guna melakukan Penelitian (Skripsi) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar, Jalan Majapahit Nomor 2-4, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Blitar, Jawa Timur, dengan judul skripsi: "Komunikasi Inter Personal Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) Penggunaan Second Account di Instagram (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Islam Balitar Blitar)"  
Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami menyampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'allaikum Wr. Wb.*

Blitar, 28 Mei 2024  
  
  
F. Enyah Sitwati, S.I.P., M.S.W.  
NIDN. 0705077101

**Gambar 6**  
**Surat Pengantar Penelitian**

**LEMBAR PEMBIMBINGAN**  
**PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ALFINA  
 NIM : 20105540024  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
 PENGUNGKAPAN DIRI (SELF DISCLOSURE)  
 PENGGUNAAN SECOND ACCOUNT DI INSTAGRAM  
 (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Islam Balitar Blitar)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
1.	23 Februari 2024	- Perkenalan Perdana - Perancangan Judul	
2.	1 Maret	- Konsultasi Judul	
3.	8 Maret 2024	- Perancangan BAB I.	
4.	27 Maret 2024	- Perancangan Bab 1 - Revisi Bab 1	
5.	05 April 2024	- Revisi bab 2 - Revisi bab 3	
6.	25 April 2024	- Revisi bab 2 dan 3 dan 4	
7.	4 Mei 2024	- Revisi Bab 4	
8.	8 Mei 2024	- Revisi Perencanaan wawancara dan - Lembar pengkajian dan Penemuan	
9.	24 Mei 2024	- Revisi Bab 4 Perencanaan dan Bab 5	
10.	27 Mei 2024	ACC	

Penyusun,  
  
(ALFINA)

CS Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 7**  
**Lembar Pembimbingan 1**

**LEMBAR PEMBIMBINGAN**  
**PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ALFINA  
 NIM : 20105540024  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
 PENGUNGKAPAN DIRI (SELF DISCLOSURE)  
 PENGGUNAAN SECOND ACCOUNT DI INSTAGRAM  
 (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Islam Balitar Blitar)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
1.	2 Mei 2024	Diskus: Isi Skripsi	
2.	27 Mei 2024	Revisi Bab 1 - 5	
3.			
4.			
5.			
6.			

Penyusun,  
  
(ALFINA)

CS Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 8**  
**Lembar Pembimbingan 2**